

## ABSTRAK

**Siti Munawaroh:** *“Hubungan Bimbingan Keagamaan dengan Peningkatan Pemahaman dan Pengamalan Keagamaan Siswa” (Penelitian di SMP Plus Al Ghifari Siswa Kelas VIII Cisaranten-Bandung).*

Bimbingan keagamaan adalah suatu proses pemberian bantuan yang diberikan kepada siswa yang mengalami masalah dengan pemahaman dan pengamalan keagamaan, sehingga pemahaman dan pengamalan keagamaanya meningkat.

Tujuan dari penelitian ini adalah 1) untuk mengetahui proses pelaksanaan bimbingan keagamaan di SMP Plus Al-Ghifari, 2) untuk mengetahui pemahaman dan pengamalan keagamaan Siswa-siwi SMP Plus Al-Ghifari, 3) untuk mengetahui hubungan bimbingan keagamaan dengan pemahaman dan pengamalan keagamaan siswa-siswi SMP Plus Al-Ghifari. Teknik dan metode bimbingan keagamaan yang dilakukan di SMP Plus Al-Ghifari yaitu: (1) Ceramah, yaitu yang dititik beratkan pada penyampaian informasi, keterangan, penjelasan atau uraian tentang suatu materi atau masalah yang disampaikan secara formal dan lisan, (2) simulasi, yaitu teknik yang didalamnya terdapat kegiatan *indoor* ataupun *outdoor*, (3) demonstrasi, yaitu teknik yang menitik beratkan pada peragaan atau pertunjukan suatu kegiatan.

Penelitian ini didasarkan pada bahwa bimbingan merupakan proses pemberian bantuan yang dilakukan secara terus menerus kepada individu agar dapat memecahkan masalah yang dihadapinya sehingga mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan. Ditinjau dari sudut Islam bimbingan bertujuan agar individu mampu hidup selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah SWT. Sehingga dapat mencapai keselarasan hidup dunia dan akhirat.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode korelasi dan regresi, karena untuk mengetahui hubungan keeratan dan besarnya pengaruh antara bimbingan keagamaan dengan pemahaman dan pengamalan keagamaan. Sampel dalam penelitian ini adalah para siswa SMP Plus Al Ghifari Kelas VIII sebanyak 80 orang. Adapun teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan angket. Sedangkan analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis korelasi dengan menggunakan SPSS 20.

Dari hasil penelitian diperoleh nilai tingkat pemahaman dan pengamalan keagamaan yaitu 0,6465 atau 64,65 % dari yang diharapkan. Sedangkan nilai korelasi antara bimbingan keagamaan dengan pemahaman dan pengamalan diperoleh koefisien korelasi yang berjumlah 0,434 itu artinya tingkat korelasi sedang karena berada di antara interval 0,40-0,599. Sedangkan pengaruh bimbingan keagamaan terhadap pemahaman dan pengamalan keagamaan bernilai 18,8 dan sebagian lagi di pengaruhi oleh berbagai aspek, mulai dari lingkungan umum, lingkungan keluarga dan pergaulan antar siswa